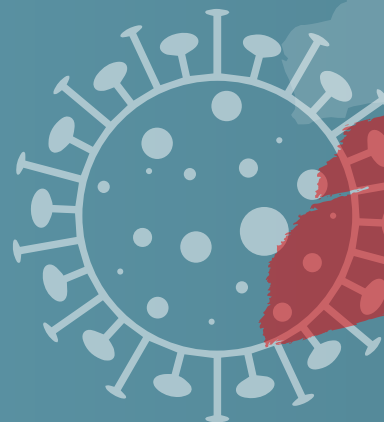


ADAPTASI INDIVIDU DAN ORGANISASI DENGAN PANDEMI



COVID-19



ADITYA YUDHA PRADANA

Kasi PSDM Behaestex Group (2014-sekarang)

Organisasi :

OC HOS Surabaya

OC HR Club Indonesia

Member APINDO Gresik

Member GDM SDM Jatim

Training 2019-2020 :

Quality Control Circle by Premysis

Internal Audit ISO 9001 dan 14000

Certified Compensation and Benefit Specialist

Adityayudhapradana@gmail.com / aditya.yudha@behaestex.co.id

085730830153 / 081139816805

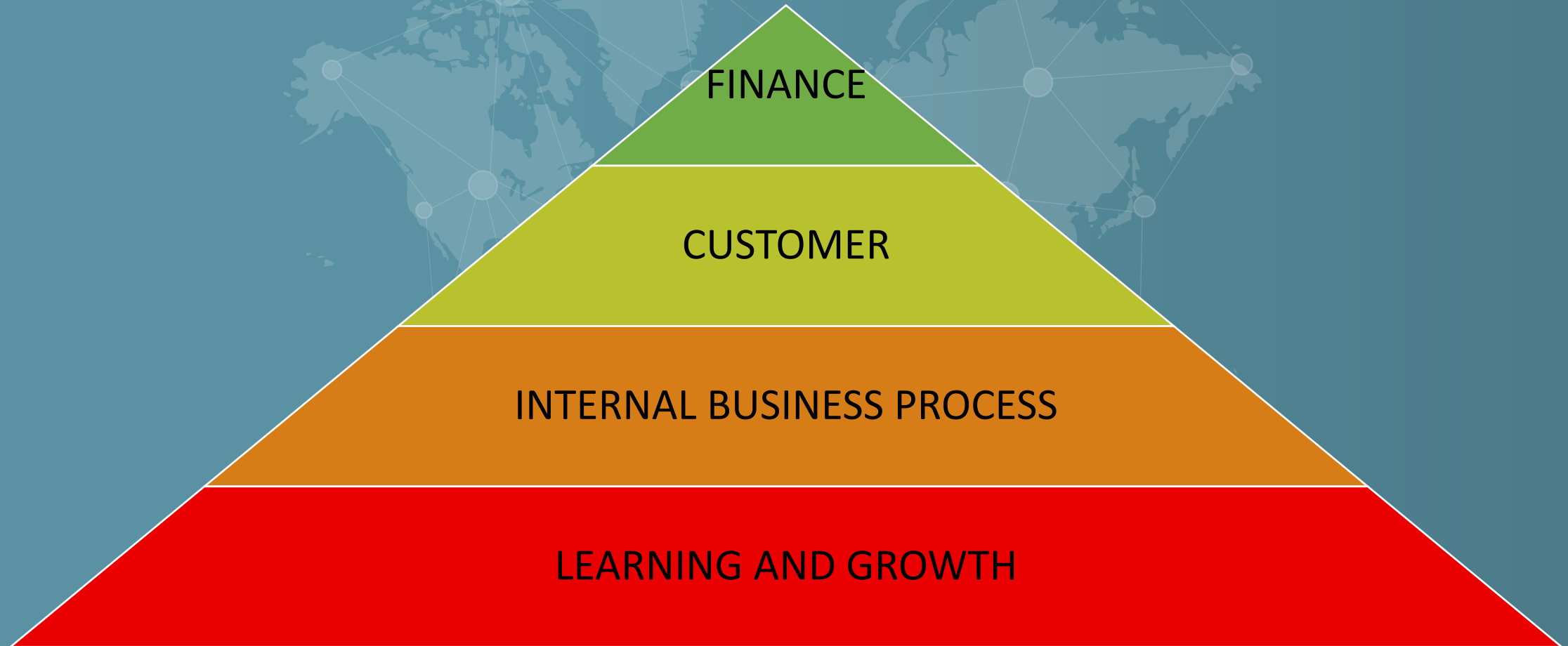


**PANDEMI
COVID**

SELF

ORGANISASI

MEMILIH KARIR ALA BALANCED SCORECARD



PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA SELAMA PANDEMI

COVID-19

Menteri Keuangan Sri Mulyani

Indonesia cukup terbantam keras dengan penyebaran virus Corona. Tidak hanya kesehatan manusia, virus ini juga mengganggu kesehatan ekonomi seluruh dunia. Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK), memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam skenario terburuk bisa minus 0,4 persen.



Hal ini bisa terjadi salah satunya karena

Kondisi ini berimbas pada konsumsi rumah tangga menurun drastis. Terlebih lagi, investasi pun merosot tajam dari perkiraan pemerintah optimis akan bertumbuh enam persen. Adanya covid 19 menjadi merosot turun satu level

KONDISI EKONOMI JAWA TIMUR SELAMA PANDEMI

COVID-19

Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, mencatat perekonomian Jawa Timur triwulan I 2020 masih tumbuh sebesar 3,04 persen.

Namun, angka tersebut masih berbanding jauh dengan tahun lalu yang mencapai 5,55 persen.

jatim.bps.go.id (05/05/2020)

Melihat data penurunan tersebut, Pemprov mengeluarkan beberapa kebijakan:



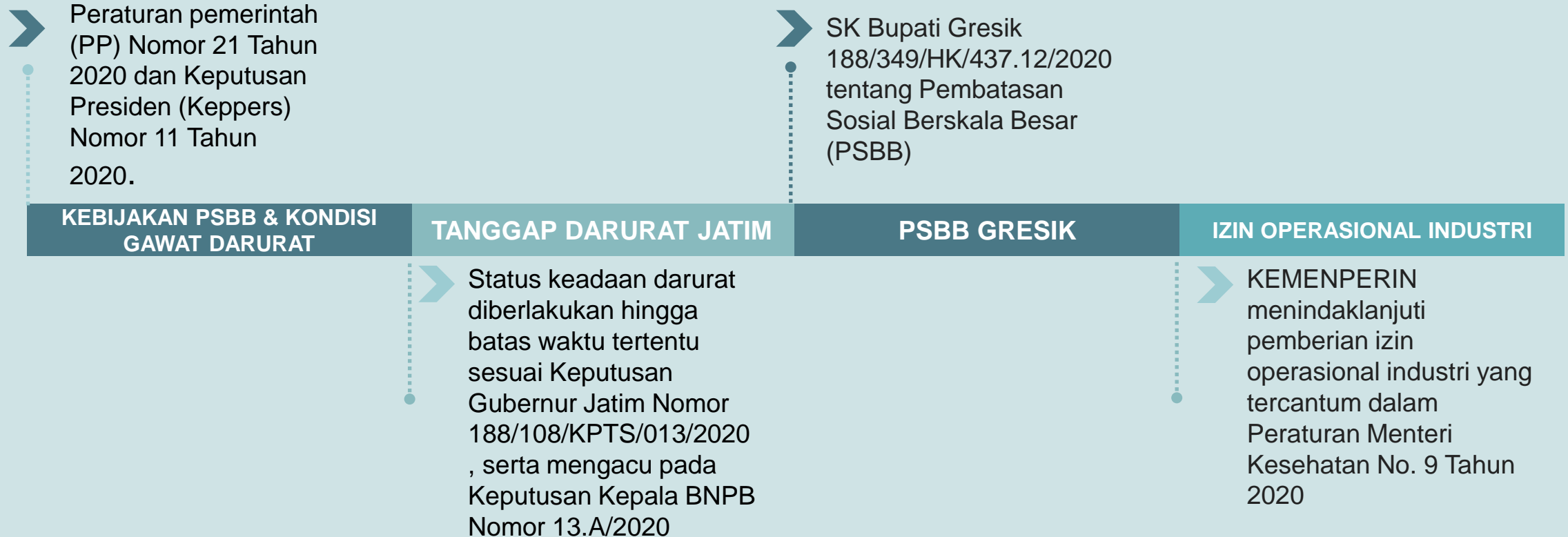
Mengamankan kelancaran sektor pemasaran dan pertanian



Menyiapkan sistem manajemen baru untuk menjalankan new normal

radarsurabaya.jawapos.com (06/05/2020)

ATURAN PEMERINTAH TERKAIT COVID 19



SEKTOR USAHA YANG MENGALAMI PENURUNAN

SEKTOR RUMAH TANGGA

Sri Mulyani, memperkirakan bahwa sektor ini mengalami penurunan yang cukup besar dari sisi konsumsi. Karena masyarakat tidak beraktivitas diluar rumah sehingga daya beli pun menurun.



UMKM

Sektor ini mengalami penurunan yang sangat drastis karena adanya restriksi atau pembatasan kegiatan ekonomi.



SEKTOR KORPORASI

Pada sector korporasi yang paling terganggu aktivitas ekonominya adalah manufaktur, perdagangan, transportasi, akomodasi, serta perhotelan dan pariwisata.



BEBERAPA BISNIS YANG SURVIVE



Jasa & produk kesehatan

Baik saat kondisi normal maupun saat pandemi, masyarakat tetap membutuhkan jasa pelayanan kesehatan. Terlebih saat ini, masyarakat lebih concern akan kesehatan fisik.

Bisnis Digital

Bisnis digital dianggap paling bisa bertahan pada saat kondisi krisis sekalipun. Bisnis ini menjadi solusi bagi masyarakat untuk mempermudah akses pemenuhan kebutuhan hidup.

Komunikasi & IT

Mengingat kondisi sekarang serba mengandalkan kecanggihan teknologi. Hal ini ditunjang aktivitas perekonomian dan pendidikan berbasis online

PHK DI BEBERAPA DAERAH

PEMPROV JATIM mencatat terdapat 5.348 pekerja dari 210 perusahaan yang terkena PHK

Berdasarkan data oleh Pemprov Jatim karyawan dirumahkan mencapai 32.365 dari 555 perusahaan

Data Disnaker Gresik data karyawan PHK sebanyak 1.049 orang dan karyawan dirumahkan sebanyak 511 orang

Disnaker menambah informasi mengenai perusahaan di Gresik yang melakukan PHK diantaranya adalah

Cnnindonesia.com,
Surabaya (01/07/2020)

Hasil Survei Kemenaker dengan
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
(LIPI)

Beberapa perusahaan di Indonesia memilih melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan akibat terdampak pandemi covid.



13,9 persen PHK



49,6 karyawan dirumahkan



36,5 persen tidak menambah maupun mengurangi jumlah tenaga kerja

Kompas.com (01/07/2020)

PT Tulus Tri Tunggal – 309 pekerja

PT Multi Manao Indonesia – 237 pekerja

PT Duta Cipta Pakar Perkasa – 120 pekerja

jatim.tribunnews.com (17/04/2020)

ADAPTASI INDUSTRI

COVID-19

Menurut Denison (1995), teori adaptasi meletakkan penekanan pada kemampuan organisasi untuk menerima, menafsirkan dan menerjemahkan gangguan dari lingkungan luar ke norma internal yang mengarah pada kelangsungan hidup atau kesuksesan. Tiga aspek kunci dari kemampuan beradaptasi adalah persepsi dan respon terhadap lingkungan eksternal, kemampuan untuk menanggapi pelanggan internal dan reaksi cepat baik terhadap pelanggan internal dan eksternal.

Budaya adaptif dapat dinyatakan sebagai budaya yang mampu melakukan adaptasi. Menurut Schindehutte dan Moris (2001), adaptasi dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan para pelaku usaha (entrepreneur) dan timnya dalam memproses masukan masukan informasi dari lingkungannya dan membuat penyesuaian-penyesuaian yang cepat.

BAGAIMANA INDUSTRI BERADAPTASI DI ERA NEW NORMAL

COVID-19



TENAGA KERJA

- LIBUR PANJANG
- WFH
- RESTRUKTURISASI ORGANISASI
- PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

PRODUK

- DIFERSIFIKASI PRODUK (OUTCOME / OUTPUT)
- MENGADAKAN PROMO MENARIK

PERBAIKAN PROSES KERJA

- EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PROSES KERJA
- IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0

ADAPTASI

COVID-19

Self

- Kompetensi
- Potensi
- Experience

Industry

- Job Desc
- Job Spec

BAGAIMANA PERASAAN
ANDA KETIKA MASUK
ORGANISASI BARU???

<https://www.menti.com/vs4216h11g>



Penggolongan Generasi Menurut Ahli

(Lancaster & Stillman, 2002)

Baby
Boomers

Generasi X

Generasi Y

Generasi Z



Baby Boomers (1946 – 1960)

Generasi ini terlahir pada masa perang telah berakhir sehingga membutuhkan penataan ulang kehidupannya. Seringkali terlalu idealis, dan mencari cara untuk melakukan perubahan dari system yang sudah ada.



Generasi X (1961-1980)

Generasi X termasuk dalam generasi yang dilahirkan oleh Baby Boomers. Generasi ini cenderung skeptis, tertutup serta memilih untuk berwirausaha atau bekerja di rumah.



Generasi Y (1981 – 1994)

Biasa disebut dengan generasi Milenial. Generasi ini tumbuh pada era internet booming. Sehingga mereka cenderung lebih reaktif pada perubahan.



Generasi Z (1995 – 2010)

Merupakan generasi peralihan dari generasi Y. Generasi ini dianggap paling muda memasuki dunia kerja.

KARAKTERISTIK MASING-MASING GENERASI

Baby Boomers

- Masih menganut adat istiadat yang kuat
- Tekun terhadap tujuan hidupnya
- Cenderung kolot
- Matang dalam mengambil keputusan
- Cocok menempati posisi sebagai pemimpin di dunia kerja

Tahun 1946 - 1960

Generasi X

- Cenderung Independen
- Berprinsip bahwa bekerja dan kehidupan pribadi harus seimbang
- Berorientasi pada produktivitas kerja
- Mampu berpikir global dibanding *baby boomers*

Tahun 1961 - 1980

Generasi Y

- Realistis, sangat menghargai perbedaan
- Menuntut kreativitas
- Berekpektasi tinggi dalam karir
- Fokus pada prestasi
- Multitasking. Namun cenderung banyak menuntut

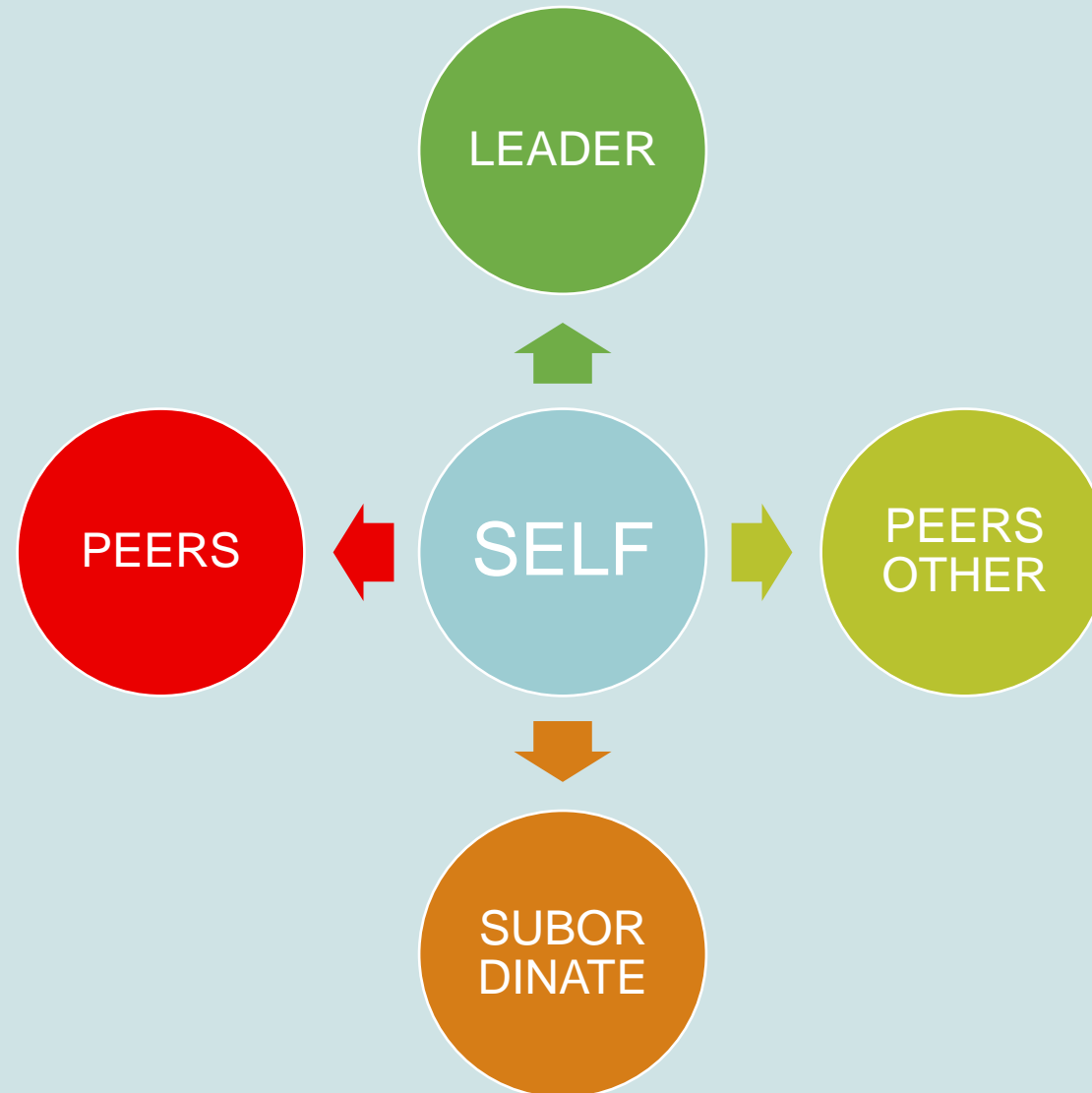
Tahun 1981 - 1994

Generasi Z

- Lebih menyukai dunia sosial
- Menyukai keterbukaan dan transparansi
- Lebih menyukai tantangan baru
- Cenderung konsumtif

Tahun 1995 - 2010

DIMANA SAYA ?



A stylized world map in a light blue color, centered on the Atlantic Ocean. Overlaid on the map is a network of white dots connected by thin white lines, representing a global communication or data network. The dots are placed at various geographical locations, including North America, South America, Europe, Africa, Asia, and Australia.

TERIMA KASIH